

BAB V

PENUTUP

5.1 Simpulan

Penelitian yang telah dilakukan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI periode 2012-2014 menghasilkan beberapa kesimpulan untuk menjawab identifikasi masalah dari penelitian. Hasil penelitian ini menyimpulkan bahwa:

- Secara parsial, *Return on Asset* memiliki pengaruh positif dan cukup signifikan terhadap *Dividend Payout Ratio* sebesar 41.09%. Hal tersebut sesuai dengan teori yang menyatakan bahwa perusahaan yang mempunyai profitabilitas yang baik bisa membayar serta meningkatkan dividen yang dibagikannya.
- Secara parsial, pertumbuhan memiliki pengaruh negatif namun tidak signifikan terhadap *Dividend Payout Ratio* sebesar 1.32%. Hal tersebut tidak sesuai dengan teori yang menyatakan bahwa jika perusahaan lebih memfokuskan pada pertumbuhan perusahaan, maka kebutuhan dana pun akan semakin tinggi yang memaksa manajemen menahan keuntungan dan berdampak pada rendahnya dividen. Ketidaksesuaian tersebut dapat disebabkan karena teori yang tidak lagi aplikatif, perusahaan bisa lebih mudah mendapatkan dana dari pihak eksternal, ataupun faktor-faktor makro yang mempengaruhi industri.
- Secara simultan, variabel *Return on Asset* dan pertumbuhan berpengaruh terhadap *Dividend Payout Ratio* sebesar 41.1%, sedangkan sisanya yaitu sebesar 58.9% dipengaruhi oleh faktor-faktor lain diluar variabel tersebut.

Dengan begitu, tujuan dari penelitian ini untuk melihat pengaruh baik secara parsial dan simultan antara *Return on Asset* dan pertumbuhan terhadap *Dividend Payout Ratio* telah tercapai.

5.2 Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini tidak lepas dari keterbatasan-keterbatasan, antara lain:

- Jumlah sampel yang hanya 35 perusahaan dari 143 perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI.
- Relatif pendeknya tahun pengamatan yang hanya 3 tahun dari periode 2012 hingga 2014.
- Adanya data yang menyimpang yang menyebabkan tidak terbebasnya autokorelasi sehingga harus dibuang.
- Waktu yang singkat dalam melaksanakan penelitian.

Namun keterbatasan-keterbatasan tersebut tidak mengurangi makna dari penelitian yang telah dilakukan ini.

5.3 Implikasi Penelitian

Implikasi dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Implikasi teoritis. Penelitian yang dilakukan kali ini dapat membuktikan bahwa teori yang ada masih sejalan dengan kenyataan yang didapat di dunia nyata. Semakin besar keuntungan yang diperoleh perusahaan, maka akan semakin besar kemampuan perusahaan untuk membayar dividen. (Sutoyo dkk, 2010). Profitabilitas perusahaan berpengaruh positif terhadap dividen yang dibagikan, sesuai dengan hasil penelitian ini. Selain itu, jika perusahaan lebih memfokuskan pada pertumbuhan perusahaan, maka kebutuhan dana pun akan semakin tinggi yang memaksa manajemen

menahan keuntungan dan berdampak pada rendahnya dividen (Sundjaja & Barlian, 2013). Berdasarkan teori, pertumbuhan perusahaan akan berpengaruh negatif terhadap dividen yang dibagikan, hal tersebut memang terbukti dari korelasi variabel pertumbuhan dan DPR yang negatif, namun pertumbuhan tidak lagi menjadi faktor yang signifikan bagi pengambilan keputusan kebijakan dividen perusahaan.

- b. Implikasi manajerial. Dengan melihat hasil penelitian ini, perusahaan dapat mempertimbangkan berapa besarnya dividen yang akan dibagikan kepada para investor sebagai imbalan atas modal yang telah mereka tanamkan. Dengan perolehan profit yang besar, tentu investor akan mengharapkan adanya pembagian dividen yang cukup besar pula.
- c. Implikasi metodologi. Seringkali data outlier harus dibuang walaupun secara keseluruhan data tersebut terdistribusi normal karena dapat mengganggu pengujian lainnya menjadi tidak memenuhi kriteria yang telah ditetapkan. Dalam penelitian kali ini, ditemukan bahwa dengan mengabaikan data-data yang menyimpang (outlier), dapat mengganggu pengujian autokorelasi. Data yang tidak terbebas autokorelasi akan membuat persamaan regresi yang didapatkan menjadi diragukan. Oleh karena itu, pengujian outlier tetap dibutuhkan untuk membuang data-data yang menyimpang, sehingga data yang digunakan dalam penelitian dapat menghasilkan persamaan regresi yang dapat dipertanggungjawabkan.

5.4 Saran

Saran yang dapat penulis sampaikan sehubungan dengan hasil penelitian yang telah dilakukan adalah sebagai berikut:

1. Bagi Investor

Dalam memilih perusahaan untuk berinvestasi sebaiknya investor mempertimbangkan *Return On Asset* (ROA) karena akan mempengaruhi besarnya dividen (DPR) yang akan dibagikan oleh perusahaan. Selain itu investor juga perlu memerhatikan bagaimana kecenderungan kebijakan dividen yang diambil perusahaan.

2. Bagi Perusahaan

Setiap perusahaan harus mempertimbangkan kebijakan devidennya agar investor merasa diuntungkan dan tertarik untuk menamamkan modalnya. Selain itu, tak lepas juga dari kemampuan perusahaan dalam membayarkan dividen tersebut, seperti melihat profitabilitas yang diproyeksi dari ROA ataupun kebutuhan pendanaan kegiatan ekspansi perusahaan.

3. Bagi Akademik

Bagi mahasiswa yang sedang menganalisis laporan keuangan khususnya pada rasio pembagian dividen, hasil penelitian ini dapat dijadikan pedoman dalam proses dan penulisan simpulan analisisnya.

4. Bagi Penulis

Penulis menyadari bahwa penelitian ini masih jauh dari sempurna, terlihat dari masih adanya keterbatasan-keterbatasan dalam penelitian ini. Oleh karena itu penulis akan menambah wawasan dan pengetahuan yang lebih luas lagi sehingga mampu untuk melakukan penelitian selanjutnya dengan lebih baik lagi.

5. Bagi Peneliti Selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya yang akan meneliti *Dividend Payout Ratio* (DPR) sebaiknya mempertimbangkan ROA karena akan berpengaruh cukup signifikan terhadap DPR. Selain itu hendaknya menambah rentang waktu penelitian dengan periode yang lebih panjang, menambah variabel lain yang berpengaruh pada variabel dependen (DPR) seperti kondisi keuangan atau kas perusahaan, modal kerja, rencana masa depan perusahaan, dan lain sebagainya seperti yang sudah diutarakan di Bab IV sebelumnya. Hal tersebut dikarenakan dalam penelitian ini, variabel independen yang digunakan hanya menjelaskan 41.1% pengaruhnya terhadap *Dividend Payout Ratio*, sedangkan 58.9% lainnya dijelaskan oleh variabel independen diluar penelitian. Selain itu dapat juga melakukan survei (membagikan kuesioner) ke perusahaan-perusahaan untuk dapat mengetahui secara langsung apa saja pertimbangan perusahaan dalam menentukan kebijakan dividen.